

URGENSI KOMUNIKASI GURU PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS 5 SDN 2 MASBAGIK SELATAN

Mukammal, Muhammad Mirwan Apriadi, Ahmad Sakrani, SP. Zuriatun Toyyibah*

*Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email: mukammal@iaih-nwlotim.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi komunikasi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas 5 SDN 2 Masbagik Selatan. Permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan motivasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, observasi di kelas, serta angket yang diberikan kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Guru yang mampu menjalin komunikasi yang baik, baik verbal maupun non-verbal, dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan memahami materi PAI dengan baik. Kesimpulannya, komunikasi yang efektif antara guru PAI dan siswa sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan guru perlu lebih memperhatikan cara berkomunikasi yang dapat merangsang minat dan semangat siswa dalam belajar.

Kata Kunci: *Komunikasi, Guru PAI, Motivasi Belajar, Peserta Didik, Pendidikan Agama Islam.*

Abstract. This study aims to explore the urgency of Islamic Education (PAI) teachers' communication towards students' learning motivation in grade 5 at SDN 2 Masbagik Selatan. The main issue addressed is the low motivation of students in participating in PAI lessons. Effective communication between teachers and students is considered one of the key factors to improve this motivation. This study employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews with PAI teachers, classroom observations, and questionnaires given to students. The findings indicate that communication by PAI teachers significantly impacts students' learning motivation. Teachers who establish good communication, both verbal and non-verbal, can motivate students to actively participate in lessons and better understand the PAI material. In conclusion, effective communication between PAI teachers and students is essential in enhancing students' learning motivation, and teachers need to pay more attention to communication methods that can inspire students' interest and enthusiasm in learning.

Keywords: *Communication, PAI Teacher, Learning Motivation, Students, Islamic Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa (Efendy & Irmwaddah, 2022), terutama pada tingkat pendidikan dasar. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI seringkali dihadapkan pada tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan observasi di SDN 2 Masbagik Selatan, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran PAI masih tergolong rendah. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hal ini adalah kurangnya komunikasi yang efektif antara guru PAI dan peserta didik. Komunikasi yang kurang optimal dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan, terutama pada pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam seperti PAI.

Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Komunikasi yang baik, baik verbal maupun non-verbal, dapat membangun hubungan yang lebih erat antara guru dan siswa, menciptakan rasa nyaman, dan mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran (Wicaksono, 2016). Oleh karena itu, penting bagi guru PAI untuk menyadari peran komunikasi yang mereka lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini penting untuk diperhatikan, mengingat bahwa motivasi belajar adalah faktor kunci dalam mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis urgensi komunikasi guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas 5 SDN 2 Masbagik Selatan. Penelitian ini akan menggali bagaimana pengaruh komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI terhadap tingkat motivasi belajar siswa, serta bagaimana komunikasi tersebut dapat mempengaruhi pemahaman dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan lebih mendalam mengenai cara guru PAI dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa.

Sebagai solusi terhadap permasalahan yang ada, penelitian ini menawarkan pendekatan komunikasi yang lebih efektif antara guru dan siswa, dengan memperhatikan aspek verbal dan non-verbal. Diharapkan guru PAI dapat mengimplementasikan strategi komunikasi yang dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam mempelajari materi PAI. Melalui komunikasi yang baik, guru dapat membangun hubungan yang lebih erat dengan siswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa di SDN 2 Masbagik Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menganalisis urgensi komunikasi guru PAI terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas 5 SDN 2 Masbagik Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI, serta pemberian angket kepada siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar mereka. Observasi dilakukan untuk menilai interaksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, sementara wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai cara guru berkomunikasi dan bagaimana siswa merespons komunikasi tersebut. Selain itu, angket yang diberikan kepada siswa berisi pertanyaan mengenai seberapa besar pengaruh komunikasi guru terhadap minat dan motivasi mereka dalam mengikuti pelajaran PAI. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara komunikasi guru dan motivasi belajar siswa, serta untuk memberikan gambaran tentang peran komunikasi dalam meningkatkan semangat belajar di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi guru PAI di kelas 5 SDN 2 Masbagik Selatan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan observasi di kelas, ditemukan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran ketika guru mampu mengkomunikasikan materi dengan cara yang jelas dan menarik. Siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran PAI jika guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami, memberikan contoh relevan yang dapat diterima oleh siswa, serta memberikan umpan balik positif. Selain itu, siswa juga merasa lebih dihargai dan diperhatikan saat guru memberikan perhatian lebih terhadap keterlibatan mereka dalam kelas, baik melalui pertanyaan, diskusi, maupun memberikan kesempatan untuk mengekspresikan pendapat. Angket yang diberikan kepada siswa mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk belajar PAI ketika mereka merasa memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan guru. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih semangat belajar ketika guru menjalin komunikasi yang baik dengan mereka, baik melalui ucapan maupun sikap non-verbal yang mendukung.

B. PEMBAHASAN

1. Pentingnya Komunikasi Verbal dalam Pembelajaran PAI

Komunikasi verbal antara guru dan siswa adalah aspek utama dalam pembelajaran (Hendriyani & Novi, 2020). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa

merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran PAI ketika guru menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Komunikasi verbal yang jelas membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan, yang berpengaruh langsung terhadap tingkat keterlibatan mereka dalam kelas. Guru yang mampu menggunakan kata-kata yang sederhana, contoh relevan, dan penjelasan yang mudah diikuti akan mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Ini menunjukkan bahwa komunikasi verbal yang efektif dapat merangsang minat dan semangat belajar siswa, sekaligus membantu mereka mengatasi kebingungan yang mungkin timbul selama pembelajaran (Khairunnisa & Nurmalasari, 2023).

2. Pengaruh Komunikasi Non-Verbal terhadap Motivasi Belajar

Selain komunikasi verbal, komunikasi non-verbal juga memiliki peran yang sangat penting dalam memotivasi siswa. Ekspresi wajah guru, kontak mata, gerakan tubuh, dan bahasa tubuh lainnya dapat memberikan pesan yang lebih mendalam kepada siswa (Ayu, 2020). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa lebih semangat dan merasa dihargai ketika guru menunjukkan ekspresi wajah yang ramah dan memperhatikan mereka dengan tatapan mata yang positif. Guru yang menunjukkan sikap terbuka dan antusias melalui bahasa tubuh dapat menciptakan atmosfer yang lebih hangat dan menyambut di kelas, yang meningkatkan rasa nyaman siswa untuk berpartisipasi aktif. Komunikasi non-verbal ini tidak hanya berfungsi untuk memperkuat pesan yang disampaikan secara verbal, tetapi juga memperlihatkan perhatian dan empati guru terhadap siswa, yang pada akhirnya memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

3. Hubungan Positif antara Pujian dan Umpan Balik dengan Motivasi Siswa

Pemberian pujian dan umpan balik konstruktif oleh guru PAI terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasibuan et al., 2024, 2024). Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa siswa merasa lebih dihargai dan semakin termotivasi ketika guru memberikan pujian atas usaha mereka, meskipun hasilnya belum sempurna. Pujian tersebut berfungsi sebagai penguatan positif yang dapat memperbaiki rasa percaya diri siswa dan mendorong mereka untuk terus belajar. Umpan balik yang diberikan oleh guru, terutama yang bersifat membangun dan memberikan arahan untuk perbaikan, juga meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Mereka merasa diperhatikan dan diberi kesempatan untuk berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa selain mengajar, guru juga berperan penting dalam memberikan dorongan positif yang membuat siswa merasa bahwa proses belajar mereka dihargai dan dapat terus berkembang (Ernata, 2017).

4. Komunikasi yang Menciptakan Hubungan Emosional Positif antara Guru dan Siswa

Komunikasi yang menciptakan hubungan emosional positif antara guru dan siswa juga berpengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa (Lailiyah, 2008). Dalam penelitian ini, siswa yang merasa memiliki hubungan yang baik dengan guru mereka, baik secara verbal maupun non-verbal, menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Guru yang mampu mendengarkan dan merespons dengan empati terhadap siswa akan membuat siswa merasa dihargai dan diperhatikan. Hal ini dapat mengurangi kecemasan dan ketidaknyamanan siswa dalam belajar, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. Siswa yang merasa dekat dengan guru cenderung lebih berani untuk berpartisipasi aktif dalam kelas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi PAI. Komunikasi yang memperhatikan aspek emosional ini menciptakan suasana yang mendukung siswa untuk belajar dengan lebih baik.

5. Peran Komunikasi dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang terjalin di kelas (Priyanto & Kock, 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasa terhubung dengan guru dan materi pelajaran lebih cenderung untuk terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan lainnya. Komunikasi yang dilakukan oleh guru PAI yang bersifat interaktif, bukan hanya satu arah, memotivasi siswa untuk berpartisipasi dan tidak merasa terpinggirkan (Sagita et al., 2023). Ketika siswa merasa terlibat, mereka lebih bersemangat untuk memahami materi lebih dalam, serta lebih mudah mengingat dan mengaplikasikan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan suasana komunikasi yang tidak hanya memberi penjelasan, tetapi juga melibatkan siswa dalam proses berpikir dan berdiskusi tentang materi yang dipelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi guru PAI memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas 5 SDN 2 Masbagik Selatan. Komunikasi verbal yang jelas, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta penguatan positif melalui pujian dan umpan balik yang konstruktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran PAI. Selain itu, komunikasi non-verbal yang ramah dan penuh perhatian juga memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan emosional antara guru dan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan rasa nyaman dan percaya diri siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penting bagi

guru PAI untuk terus mengembangkan keterampilan komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Dengan komunikasi yang efektif, motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan, yang berkontribusi pada pencapaian hasil pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P. E. S. (2020). Pentingnya Pemahaman Bahasa Tubuh Bagi Para Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Purwadita : Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), Article 2.
- Efendy, R., & Irmwaddah, I. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa. *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), Article 1.
- Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sdn Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), Article 2.
- Hasibuan, N. H., B, A. M., Sefrianti, R., Akbar, A. F., Subhan, M., & Rajab, K. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Perhatian Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V B Pada Mata Pelajaran PAI (Studi Kasus Di SDN 017 Pandau Jaya). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), Article 3.
- Hendriyani, M. E., & Novi, R. (2020). Laporan Praktikum Mandiri Dalam Bentuk Video Presentasi Untuk Mengembangkan Kreativitas Dan Komunikasi Lisan Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 328–339.
- Khairunnisa, S. R., & Nurmalasari, N. (2023). Persepsi Siswa tentang Bagaimana e-Learning Meningkatkan Pemahaman Membaca. *Jurnal Dieksis ID*, 3(1), Article 1.
- Lailiyah, L. (2008). *Pemberian penguatan (reinforcement) dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa di SMP Negeri 18 Malang* [Undergraduate]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. de. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(3), Article 3.
- Sagita, R., Amaliya, N. D., & Elvira. (2023). Pengembangan Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(6), Article 6.

Wicaksono, L. (2016). Bahasa Dalam Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 1(2), Article 2.